

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Variabel penelitian yang diusung mencakup variabel bebas yakni (X1) adalah koleksi perpustakaan dan (X2) adalah layanan perpustakaan dan variabel terikat yakni (Y) adalah minat kunjung. Zainal dalam Monika (2013, hlm. 39) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara *factual*.” Berikut adalah desain penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antar variabel.

**Tabel 3.1**  
**Hubungan antar Variabel**

Y (Variabel Terikat) dependen	Y
X (Variabel bebas) independen	
X1 (Koleksi)	X1, Y
X2 (Layanan)	X2, Y

#### B. Partisipasi

Adapun partisipasi yang akan berkontribusi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa FPOK UPI sebagai objek utama penelitian. Para Dosen FPOK UPI dan Pihak perpustakaan sebagai partisipan sekunder yang akan menjadi objek konfirmasi.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di FPOK UPI dan Perpustakaan UPI yang beralamatkan di Jl. Setiabudhi No. 229. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, dengan kode pos 40154.

## 2. Populasi

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FPOK UPI yang terdiri dari lima jurusan seperti digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Mahasiswa FPOK UPI**

<b>Fakultas</b>	<b>Jurusan dan Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
FPOK UPI	PKO (Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga)	535
FPOK UPI	PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)	900
FPOK UPI	PGSD Penjas (Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani)	358
FPOK UPI	KEPERAWATAN	79
FPOK UPI	IKOR (Ilmu Keolahragaan)	388
Total		2.260

(Sumber : Pengurus Akademik FPOK UPI)

## 3. Sampel

Salah satu tahap penelitian adalah melakukan pengukuran atau pengamatan populasi. Hasil pengukuran populasi diperoleh melalui proses pengukuran sampel. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* yang digunakan

yakni teknik *simple random sampling*. Dalam menentukan ukuran sampel yang representatif berdasarkan pada data populasi yang tertera pada tabel 3.2 pada pembahasan populasi sebelumnya, digunakan rumus Taro Yamane menurut Riduwan (2010, hlm. 249) dengan bentuk yakni sebagai berikut :

Berdasarkan rumus dibawah ini, maka akan dihitung banyaknya sampel yang representatif untuk penelitian ini.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d$  = presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{2260}{2260(0,1)^2 + 1} = \frac{2260}{2260(0,01) + 1} = \frac{2260}{22,60 + 1} = \frac{2260}{23,60} = 95,76$$

Dari jumlah perhitungan di atas, maka telah diperoleh hasil sampel yang akan digunakan dalam penelitian, jumlah tersebut sebesar 96 orang mahasiswa dari jumlah keseluruhan mahasiswa yakni 2260 orang mahasiswa.

#### D. Instrumen Penelitian

Keberadaan instrumen dalam suatu penelitian ialah sebagai alat ukur, dimana yang menjadi objek pengukuran ialah variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian itu sendiri. Dengan menggunakan instrumen, akan diperoleh data yang objektif, yang nantinya digunakan untuk mengambil simpulan penelitian yang objektif.

Melihat pernyataan di atas, tersampaikan pula bahwa dalam proses penciptaan instrumen tidak hanya bagaimana membuat, tetapi juga perlu dilakukan suatu uji instrumen untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dalam status akurat dan handal. Untuk mengetahuinya kita perlu melakukan suatu uji yang disebut dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Instrumen yang dilakukan dalam bentuk angket. Hal ini

dikarenakan, dengan penggunaan bentuk angket dalam pelahiran suatu instrumen, diharapkan dapat memberikan hasil yang objektif.

Sebelum sampai kepada kisi-kisi instrumen, perlu adanya suatu kerangka pikir atau indikator variabel. Tujuannya ialah untuk memberikan kemudahan dan keobjektifitasan dalam melakukan sebuah turunan variabel kearah indikator instrumen hingga kepada butir soal. Berikut adalah kisi-kisi instrumen.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket**  
**Hubungan Koleksi & Layanan Terhadap Minat Kunjung**  
**Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>No Item Angket</b>
Koleksi (Variabel X1)	Jumlah koleksi	Mahasiswa	1,2,3,4,5,6
	Keragaman Jenis Koleksi	Mahasiswa	8,9,10,11,12,13,14,15
	Ke-update-an koleksi	Mahasiswa	16,17,18,19,20,21,22,23
Layanan (Variabel X2)	Fasilitas dalam pelayanan	Mahasiswa	24,25,26,27,28,29,30,31,32
	Kecepatan dalam pelayanan	Mahasiswa	33,34,35,36,37,38,39,40
	Kemudahan mendapatkan informasi	Mahasiswa	41,42,43,44,45,46,47,48
	Perhatian pustakawan dalam memberikan	Mahasiswa	49,50,51,52,53,54,55,56

Yunita Sari, 2016

*HUBUNGAN KOLEKSI DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT KUNJUNG MAHASISWA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	No Item Angket
	pelayanan		
Minat Kunjung Pemustaka (Variabel Y)	Faktor internal	Mahasiswa	57,58,59,60,61,62,63
	Faktor sosial	Mahasiswa	64,65,66,67,68,69,70,71,72,73
	Faktor emosional	Mahasiswa	74,75,76,77,78,79,80

Hasil instrumen penelitian diukur dengan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan sesuai dengan jenis disiplin ilmu sosial. Model skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Penggunaan skala *likert* disesuaikan dengan jenis penelitian. jenis penelitian yakni dibidang sosial yang mengaitkan fenomena-fenomena sosial sebagai unsur utama penelitian. Sugiyono (2015, hlm. 134) mengungkapkan bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

**Tabel 3.4**  
**Skala *Likert***

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sumber: Purwanto, 2010)

Model pengukuran skala *likert* nantinya dibuat dalam bentuk checklist. Penggunaan *checklist* bertujuan untuk memudahkan saat melakukan proses pengolahan data. Skala *likert* memiliki lima skor, mulai dari skor positif hingga skor negative yakni, sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

Sebelum menggunakan instrumen untuk melakukan tes, instrumen terlebih dahulu diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Pengujian instrumen dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen telah memiliki kualitas siap dan handal untuk dipergunakan.

### 1. Uji Validitas

Setelah instrumen penelitian selesai disusun, hendaknya terlebih dahulu dilakukan tindakan pengujian instrumen. Tindakan pengujian instrumen penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kondisi instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan terhadap instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang keluar dari batasan penelitian harus diganti. Penggantian instrumen penelitian dilakukan untuk menjaga kerelevanan instrumen penelitian. Oleh karena itu, uji validitas juga dapat dikatakan sebagai uji instrumen penelitian yang bertujuan untuk menentukan tepat atau tidaknya alat ukur penelitian yang akan digunakan.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi product moment adalah rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji daya pembeda. Adapun rumus korelasi product moment tersebut menurut Sugiyono (2015, hlm. 181) adalah sebagai berikut.

$$R_{X.Y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Riduwan, 2010)

Semakin maju zaman, membuat proses perhitungan uji validitas instrumen penelitian menjadi semakin mudah. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan program perhitungan statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang telah melewati uji validitas harus diuji reliabilitasnya. Nazir (2011, hlm. 134) menyatakan bahwa “reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur.” Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian akan menghasilkan data yang dapat teruji kebenarannya. Oleh karena itu, uji reliabilitas biasanya dilakukan secara berulang untuk menghasilkan data yang konsisten.

Proses uji reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split Half*). Rumus Spearman Brown (*Split Half*) adalah sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  : Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Semakin maju zaman, membuat proses perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian menjadi semakin mudah. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program perhitungan statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

## 3. Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan untuk selanjutnya digunakan dalam hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Angket

Dapat diartikan bahwa angket adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang mengandung indikator yang mampu mewakili setiap variabel.

Angket penelitian ini disusun berdasarkan pada indikator-indikator yang lahir dari turunan kedua variabel. Kedua variabel dalam penelitian ini ialah variabel koleksi dan layanan serta variabel minat kunjung. Setelah angket tersebut selesai disusun, tahap selanjutnya adalah penyebaran angket kepada responden untuk dijawab. Responden adalah objek yang ada yakni sampel populasi yang telah ditentukan.

Angket yang disebar berisikan pernyataan dengan alternatif respon SS(Sangat Setuju) S(Setuju) RR(Ragu-ragu) TS(Tidak Setuju) STS(Sangat Tidak Setuju). Angket ini disebar langsung kepada sampel populasi untuk diisi oleh responden. Sampel populasi yang menjadi sumber data dari penelitian ini ialah mahasiswa FPOK UPI di Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yang disebut dengan prosedur penelitian. Tujuannya ialah untuk menjadikan penelitian ini lebih terorganisir. Adapun langkah-langkah tersebut ialah sebagai berikut :

1. Perancangan masalah, adalah tahapan untuk menentukan masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, menentukan pendekatan penelitian, kemudian menetapkan variabel dan sumber data.
2. pelaksanaan penelitian, adalah tahapan melakukan penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, lalu kemudian menarik suatu kesimpulan.
3. pembuatan laporan penelitian, adalah tahapan pelaporan atas hasil penelitian dengan menggunakan data terolah yang telah didapat dan ditulis dengan berdasar pada pedoman penulisan karya ilmiah.



## F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. parametrik. Hal ini dikarenakan jenis data instrumen penelitian yang digunakan adalah data interval. seperti ungkapan Riduwan (2010, hlm. 14) bahwa “skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Analisis statistik yang digunakan ialah uji statistik parametrik”. Statistik parametris mengharuskan dapat terpenuhinya seluruh asumsi. Selain itu, statistik parametris mewajibkan peneliti untuk menjadikan data yang akan dianalisis berbentuk normal. Untuk menganalisis data, terdapat beberapa tahapan yang harus diikuti. Tahapan tersebut yakni :

### 1. Prosedur Pengolahan Data

Angket yang tersebar memberikan hasil berupa data kuantitatif. Setelah data diperoleh, langkah berikutnya sesuai dengan prosedur pengolahan data menurut Bungin (2011, hlm.174) bahwa “...pengolahan data terbagi menjadi tiga, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating*”.

- a. *Editing* adalah tahapan pertama pada pengolahan data. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti selesai terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Yang termasuk dalam kegiatan ini adalah pemeriksaan seluruh angket yang telah tersebar. Pemberian keterangan berurut pada setiap angket yang tersebar.
- b. *Coding* adalah tahapan kedua pada proses pengolahan data. Pada tahapan *coding*, angket mulai diberi skor untuk setiap *item* yang didalamnya terdapat beberapa *option*. pengkodean dilakukan berdasarkan ketentuan skala likert yang digunakan.
- c. *Tabulating* adalah tahap terakhir pengolahan hingga data siap untuk dikalkulasikan. Pada tahapan *tabulating*, skor seluruh data di alokasikan pada tabel tertentu yang memudahkan peneliti dalam mengatur dan menghitung skor data tersebut.

Jika tahapan prosedur pengolahan data telah selesai dilakukan. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah teknik analisis data.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Data yang digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) adalah “mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Pada bagian teknik analisis data, peneliti melakukan uji normalitas, uji hipotesis, dan uji signifikansi.

### a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis data, sebaiknya dilakukan uji normalitas. Pemakaian *statistic parametric* mewajibkan kepada data setiap variabel yang dianalisis untuk berdistribusi normal. Terdapat beberapa teknik dalam pengujian normalitas data. Teknik pengujian kenormalitasan data yang digunakan adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* dipilih berdasarkan atas pertimbangan jenis statistik penelitian yang digunakan, yakni statistik parametrik. Uji normalitas dengan teknik *kolmogorov smirnov* dilakukan dengan bantuan program perhitungan statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows untuk penelitian ini.

### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dan menjawab rumusan masalah dilakukan analisis korelasional. Analisis korelasional untuk memperoleh jawaban ada tidaknya hubungan x dan y. Ada dua hal yang menjadi pertimbangan dalam melakukan uji hipotesis penelitian kuantitatif. Dua pertimbangan dalam menentukan uji hipotesis penelitian kuantitatif tersebut adalah jenis data dan bentuk hipotesis. Hal ini sesuai dengan ungkapan Sugiyono (2015, hlm. 211) bahwa "...untuk menguji hipotesis dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik, ada dua hal utama yang harus diperhatikan, yaitu macam data dan bentuk hipotesis yang diajukan".

Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji hipotesis asosiatif/hubungan. Uji hipotesis asosiatif/hubungan dan uji korelasional dilakukan dengan menggunakan korelasi produk moment. Menggunakan korelasi produk moment karena peneliti menggunakan teknik skala likert yang akan menghasilkan data dalam bentuk interval. Data yang digunakan peneliti adalah data interval. sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015, hlm. 215) bahwa "untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan korelasi produk moment bila untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen...".

Korelasi produk moment merupakan alat uji korelasi yang dianggap sesuai dengan kondisi penelitian. Berikut merupakan rumus korelasi produk moment yang digunakan.

$$R_{X,Y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Riduwan, 2010 hlm. 124)

**Tabel 3.5**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Yunita Sari, 2016

*HUBUNGAN KOLEKSI DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT KUNJUNG MAHASISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(sumber: Sugiyono, 2015)

### c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi merupakan tahapan pra kesimpulan. Sebelum dapat menyimpulkan, perlu dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi dilakukan untuk mengukur kemampuan generalisasi suatu keadaan terhadap seluruh populasi. Uji signifikansi dalam penelitian ini berarti, apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh sampel populasi yang berjumlah 96 orang. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji signifikansi. Rumus uji signifikansi korelasi produk moment dapat diketahui setelah  $T_{hitung}$  ditemukan. Berikut merupakan rumus  $T_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Riduwan, 2010 hlm. 125)

Dimana :

$t_{hitung}$  = Nilai t yang dihitung

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Setelah pencarian korelasi dan signifikansi ganda dilakukan, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian.